

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan dari masing-masing rasio antara sebelum dan sesudah *go public* sebagai berikut:

1. CAR memiliki perbedaan positif tidak signifikan pada kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah *go public*.
2. NPL memiliki perbedaan negatif tidak signifikan pada kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah *go public*.
3. ROA memiliki perbedaan positif tidak signifikan pada kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah *go public*.
4. ROE memiliki perbedaan positif tidak signifikan pada kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah *go public*.
5. NIM memiliki perbedaan positif tidak signifikan pada kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah *go public*.
6. BOPO memiliki perbedaan negatif signifikan pada kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah *go public*.
7. LDR memiliki perbedaan negatif tidak signifikan pada kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah *go public*.

B. Saran

1. Bagi investor

Untuk investor yang ingin mencari benefit atas investasinya pada perusahaan yang *go public*, sebaiknya lebih berhati-hati dalam menyikapi kegiatan *go public* yang dilakukan suatu perusahaan, dengan memperhatikan laporan-laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan setiap tahunnya agar yakin dan tepat saat mengambil keputusan, karena tidak selalu *go public* membawa dampak yang baik bagi perusahaan.

2. Bagi bank

Dari hasil penelitian ini peneliti menyarankan kepada bank, khususnya Bank Agris agar memaksimalkan secara baik penambahan secara modal yang diterima pada saat *go public* dan perlu melakukan pengkajian ulang mengenai tujuan bank, kondisi bank dan juga kondisi ekonomi nasional sebelum melakukan aksi *go public*, karena berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, bahwa *go public* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berikut adalah hal-hal yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan:

- a. CAR Bank Agris sebaiknya perlu ditingkatkan kembali karena setelah melakukan aksi korporasi *capital* perusahaan menurun dan memberikan dampak yang berpengaruh pada kinerja bank.

- b. NPL Bank Agris juga perlu ditingkatkan kembali karena setelah melakukan aksi korporasi NPL atau risiko kredit perusahaan naik dan sebaiknya NPL Bank diturunkan agar tidak terjadi kendala masalah dalam penyaluran kredit.
- c. ROA Bank Agris sebaiknya perlu ditingkatkan kembali karena setelah melakukan aksi korporasi keuntungan perusahaan menurun dan memberikan dampak yang berpengaruh pada kinerja bank.
- d. ROE Bank Agris sebaiknya perlu ditingkatkan kembali karena setelah melakukan aksi korporasi keuntungan perusahaan menurun dan memberikan dampak yang berpengaruh pada kinerja bank.
- e. NIM Bank Agris sebaiknya perlu ditingkatkan kembali karena setelah melakukan aksi korporasi keuntungan perusahaan menurun dan memberikan dampak yang berpengaruh pada kinerja bank.
- f. BOPO Bank Agris setelah melakukan aksi korporasi mengalami kenaikan dan memberikan dampak yang berpengaruh pada kinerja bank.
- g. LDR Bank Agris sebaiknya perlu ditingkatkan kembali karena setelah melakukan aksi korporasi likuiditas perusahaan kenaikan dan memberikan dampak yang berpengaruh pada kinerja bank.

Karena itu bila hasil go public tidak mencukupi untuk penambahan modal, sebaiknya menambah jumlah setoran perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah pada salah satu bank swasta yang melakukan IPO tahun 2011–2017 dan meneliti laporan keuangan periode 3 tahun sebelum IPO sampai 3 tahun setelah IPO. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengamatan dengan periode yang lebih panjang atau dengan membandingkan dengan bank lainnya sehingga jumlah sampel lebih banyak dan hasilnya lebih baik lagi.



U N I V E R S I T A S
MERCU BUANA